



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tak Sanggup Bayar TGR, Sita Aset

KOTA MANNA - Pemkab Bengkulu Selatan (BS) mempertegas soal tunggakan ganti rugi (TGR). Bahkan jika kontraktor beralasan tak memiliki dana untuk melunasi, maka solusi terbaik berupa penyitaan aset agar bisa digunakan ke bank sebagai alternatif pelunasan.

Kontraktor pembangunan SMP Negeri 02 BS yang menjadi temuan BPK-RI mendapat sorotan tajam dari Bupati BS, sebab dengan belum adanya pemanasan ini tentu menjadi catatan buruk. Sebab pada tahun ini Pemkab BS sudah berhasil meraih status WTP, maka dari itu jangan sampai perkara TGR ini menjadi faktor gagalnya Pemkab BS untuk meraih status WTP pada tahun depan.

Oleh sebab itu, pemerintah daerah sudah mendorong agar Dikbud Kabupaten BS berupaya melakukan penagihan terhadap kontraktor, bahkan jika nanti kontraktor belum mampu melunasi

TGR, maka siap-siap untuk dilakukan penarikan aset. Salah satu solusi yang ditawarkan yakni, menarik aset berharga milik kontraktor agar bisa digunakan atau digadai ke perbankan, sesuai dengan temuan yang ada di Dikbud.

Bupati BS Gusnan Mulyadi mengatakan, sistem agunan ke bank tidaklah menyalahi aturan, sebab pihak ketiga yang mendapat temuan dari BPK sudah sewajarnya untuk melunasi temuan. "Dikbud harus tegas, kalau pihak ketiga itu katakanlah tidak mau melunasi, tarik asetnya pihak ketiga. Bisa itu digadaikan, dan tidak menyalahi aturan," kata Gusnan.

Sementara itu, dari data Inspektorat Kabupaten BS, Dikbud masih menyisahkan tunggakan senilai Rp 448 juta, tentunya jumlah itu masih tergolong sangat besar. Oleh karena itu, pemerintah daerah akan tegas kepada kontraktor untuk segera melunasi temuan pada proyek pembangunan SMPN 02 BS. **(tek)**